

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Era perkembangan saat ini, terutama dibidang teknologi informasi dan bisnis yang sangat cepat perubahan akan menimbulkan persaingan dalam dunia usaha. Didalam dunia bisnis yang semakin berkembang pertumbuhannya akan menimbulkan banyak tantangan dan peluang yang harus dihadapi oleh semua pelaku bisnis. Terutama untuk usaha rumah tangga (Home Industry) yang baru terjun dalam dunia bisnis. Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari perkembangan ilmu dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih luas tentang kondisi nyata yang ada di dalam dunia bisnis, sekaligus dapat menambah serta membuka cakrawala mahasiswa yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Kegiatan praktek kerja pengabdian kepada masyarakat mengangkat tema, **“Pemberdayaan Masyarakat melalui Semangat Merdeka Kampus Merdeka”** tema ini dimaksudkan dengan kondisi setelah pandemic covid-19. Dengan tema ini mahasiswa atau penulis dituntut untuk melakukan kegiatan PKPM di tempat domisili mahasiswa tersebut.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan pada salah satu desa yaitu di desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Didalam pengabdian kepada masyarakat ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), salah satunya adalah usaha tahu pak Gampang yang berdiri sejak tahun 1980. Tempat pembuatan tahu pak gampang masih menggunakan cara yang tradisional dan produk tahu hanya terdapat satu jenis yaitu tahu putih padat. UMKM ini menggunakan bahan berkualitas dan tanpa pengawet buatan. Cara pemasaran produk masih mengandalkan pelanggan setia yang sudah lama berlangganan. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM tersebut ialah promosi yang masih mulut kemulut belum memanfaatkan media promosi serta belum adanya inovasi produk olahan dari

tahu putih. Dengan adanya inovasi produk dapat meningkatkan laba penjualan dari UMKM tersebut. (Kotler, 1997) menjelaskan pemasaran sebagai suatu proses sosial dan manajerial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain. Di era globalisasi serta teknologi yang terus berkembang saat ini pemasaran UMKM dapat menerapkan suatu metode pemasaran dengan menggunakan media promosi desain untuk meningkatkan *interest* dan *attention*, sehingga UMKM dapat meningkatkan volume penjualan.

### **1.1.1 Profil Dan Potensi Desa**

Tahun 1956 sebelum orang dari Pulau Jawa datang dan menetap di Desa Sinar Ogan, dulu ada beberapa orang Suku Ogan yang mengumpul di Desa Galih Lunik, pada waktu itu dikenal dengan sebutan susukan atau Kampung Sinar Ogan yang terletak di sebelah timur Desa Galih Lunik, lambat laun seiring dengan perkembangan zaman maka Kampung Sinar Ogan berubah menjadi sebuah nama Desa Sinar Ogan yang berada di wilayah Kecamatan Tanjungbintang bagian selatan.

Sedangkan kata Sinar Ogan mengandung makna Sinar = cahaya, jaya. Ogan = sebuah nama suku di daerah Sumatera Selatan. Jadi Sinar Ogan mengandung arti Orang Ogan yang bersinar atau Berjaya.

Tapi dengan berjalannya waktu, banyak berdatangan penduduk dari Pulau Jawa, kemudian orang ogan yang awalnya mendiami Desa Sinar Ogan sebagian menjual lahannya kepada para pendatang, dan mereka sebagian memilih pindah ke Daerah Suban Desa Triharjo Kecamatan Merbau Mataram, hingga sekarang tinggal sebagian kecil Masyarakat Ogan yang memilih menetap di Desa Sinar Ogan dan mayoritas Penduduk Sinar Ogan adalah Suku Jawa.

Desa Sinar Ogan terletak di dalam wilayah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Desa Sinar Ogan terletak di Jalan Veteran Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang

tepatnya  $\pm 2,5$  Km dari Kantor Kecamatan Tanjung Bintang serta berada sekitar 60 km dari Ibukota Kabupaten Lampung Selatan.

Desa Sinar Ogan terdiri dari 5 dusun yang memiliki batasan- batasan sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Jatibaru
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Panca Tunggal
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Triharjo
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Galih Lunik

Desa Sinar Ogan memiliki luas wilayah 647,65 Ha, dengan rincian sebagai berikut :

- Luas Wilayah Desa Sinar Ogan : 7,65 Km<sup>2</sup>
- Ketinggian dari Permukaan Laut : 2.000 M
- Banyaknya Curah Hujan : 2.000-3.000mm/th
- Suhu rata - rata : 33°C
- Luas Pemukiman : 55,50 Ha
- Pertanian sawah tadah hujan : 71,25 Ha
- Ladang tegalan : 253 Ha
- Perkantoran : 0,75 Ha
- Sekolah : 3 Ha
- Jalan : 85 Ha
- Lapangan Bola : 2 Ha

Wilayah Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang memiliki topografi daerah berbukit dan bergelombang dengan kemiringan 0-70°serta ketinggian 50-80 dpl. Sehingga daerah Sinar Ogan sangat cocok untuk perkebunan dan persawahan.

Tabel 1.1 Potensi Desa Sinar Ogan

NO	BIDANG	POTENSI	LOKASI
1.	<b>Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	Desa memiliki sendiri peraturan desa terkait sistem pemerintahannya.	Desa
		Memiliki struktur organisasi yang lengkap	Desa
		Memiliki pemetaan desa secara keseluruhan	Desa
		Desa mengutamakan prinsip kegotong royongan dalam pengambilan keputusan tentang Desa	Desa
		Pengelolaan Informasi Desa yang transparan	Desa
		Mempunyai Perencanaan Desa yang mandiri dan maju oleh masyarakat bersama pemerintah Desa	Desa
		Memiliki Hubungan Antar Lembaga yang erat baik Perangkat Desa dengan BPD	Desa
		Mudahnya akses ke Desa lain yang berdekatan.	Desa
		Sarana Prasarana Balai Desa	Desa
		Sarana Motor Dinas Kepala Desa	Desa
2.	<b>Pembangunan Desa</b>	Memiliki lahan yang masih luas untuk dilakukan pengembangan Desa	Desa
	Infrastruktur	Adanya jalan umum skala kabupaten	Desa
		Adanya jalan penghubung antar desa	Desa
		Adanya jalan lingkungan desa	Desa
		Adanya jalan usaha tani menuju lokasi pertanian dan perkebunan warga	Desa
		Adanya siring aliran air	Desa

	Kesehatan	Memiliki Kesadaran akan pentingnya Kesehatan Masyarakat Desa guna menjalankan Pembangunan Desa	Desa
		Adanya Bidan Desa	Desa
		Adanya sarana air bersih dan Unib pengelola air bersih (UPAB)	Desa
		Adanya MCK	Desa
		Adanya sumber air bersih alami yang dapat ditingkatkan statusnya menjadi air minum mineral	Desa
		Adanya posyandu	Desa
	Pendidikan	Memiliki banyak penduduk desa dalam usia pendidikan	Desa
		Adanya gedung SD	Desa
		Ada Gedung PAUD	Desa
		Ada program RA	Desa
		Adanya Tutor Paud, guru SD, serta Tutor Pendidikan Kesetaraan	Desa
		Tingginya Minat baca masyarakat	Desa
		Adanya buku perpustakaan desa	Desa
		Adanya TPQ	Desa
	Lingkungan Hidup	Adanya mata air pegunungan	Desa
		Adanya sungai	Desa
	Ekonomi masyarakat	Adanya UED-SP/BRDP	Desa
		Ada Koperasi Jasa Suka Mandiri	Desa
		Adanya Penggilingan Padi	Desa
		Adanya Usaha Galian C berupa Penambang batu kali	Desa
		Adanya Usaha masyarakat berupa menjahit, penggilingan padi manual dan anyaman bambu	Desa

		Adanya usaha warung manisan	Desa
		Adanya persawahan , perkebunan karet, kopi, kakao dan sawit yang dimiliki oleh masyarakat	Desa
		Adanya keinginan untuk mendirikan BUM Desa	Desa
<b>3.</b>	<b>Pembinaan Kemasyarakatan</b>	Memiliki Beberapa Lembaga Kemasyarakatan yang masih aktif seperti LPM, Karang Taruna, Grup Rabana Perempuan, Grup Sarapal Anam, kegiatan Karang Taruna, kegiatan Risma, Majelis Taklim Desa (Laki-laki dan perempuan), dll	Desa
		Masyarakat yang bersifat kekeluargaan, saling tolong menolong.	Desa
		Masyarakat yang menganut agama yang relatif / mayoritas sama	Desa
		Memiliki aneka ragam permainan tradisional dan olahraga.	Desa
		Memiliki Adat istiadat yang masih bertahan hingga kini.	Desa
		Adanya kegiatan siskamling	Desa
		Ada Sanggar Seni dan Budaya	Desa
		Adanya kegiatan klub olahraga	Desa
		Adanya kegiatan kesenian melalui kelompok sarapal anam dan kelompok rabbana	Desa
		Memiliki Berbagai Macam Kesenian dan sosial masyarakat yang masih dipertahankan.	Desa

4	<b>Pemberdayaan Masyarakat</b>	Tingginya minat masyarakat akan usaha pertanian, perkebunan, perdagangan, dan perikanan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, seperti kepemilikan penggilingan padi	Desa
		Minat masyarakat akan teknologi tepat guna, teknologi terbaru yang cukup.	Desa
		Mempunyai pemerintahan tersendiri dalam menjalankan pembangunan Desa.	Desa
		Tingginya minat masyarakat untuk memiliki keahlian	
		Masyarakat telah mengetahui akan pentingnya peningkatan kapasitas masyarakat guna pembangunan moral dan mental masyarakat.	Desa

### 1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian di Indonesia. Masyarakat bisa hidup mandiri secara finansial berkat adanya UMKM. Salah satunya adalah Tahu Pak Gampang yang berada di Desa Sinar Ogan, Tanjung Bintang, Lampung Selatan. Usaha kecil ini berdiri sejak tahun 1980. Tahu Pak Gampang adalah usaha tahu putih padat oleh sepasang suami istri yaitu Pak Gampang dan Ibu Partiah.

Usaha ini merupakan usaha turun dimana Pak Gampang belajar dari ayahnya yang kemudian ia terapkan pengolahannya hingga sekarang, Pak Gampang masih menerapkan cara tradisional dalam pembuatan tahu putih namun ada keinginan untuk menggunakan cara modern jika modal sudah tercukupi. Semangat inilah yang akhirnya membuat Tahu Pak Gampang semakin berkembang. Saat ini Tahu Pak Gampang hanya memiliki satu produk tahu yaitu tahu putih padat, namun ada keinginan

mahasiswa PKPM Darmajaya membantu pak gampang untuk diversifikasi produk dengan nama stik tahu. Membantu membuat logo, desain kemasan, banner, dan membantu dari tahap produksi hingga tahap pemasaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana cara mengembangkan UMKM dengan memanfaatkan inovasi produk olahan dan media promosi bagi UMKM tahu di desa Sinar Ogan?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Untuk mengembangkan UMKM dengan memanfaatkan inovasi produk olahan dan media promosi bagi UMKM tahu di desa Sinar Ogan. Media promosi berupa banner dan desain kemasan produk olahan agar UMKM tersebut memiliki identitas sehingga mudah dikenali di lingkungan sekitar serta saat pemasaran produk.

### **1.3.2 Manfaat**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

#### **1. Mahasiswa**

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

- Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara disiplin.
- Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
- Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian sosial.



## 2. IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa dan masyarakat Desa Merbau Mataram.

- Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di desa Sinar Ogan.
- Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pembangunan penelitian.
- Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa akan datang.

## 3. Masyarakat

Manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Merbau Mataram kec. Merbau Mataram adalah :

- Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di Desa Sinar Ogan.
- Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- Membantu UMKM dalam melakukan promosi, meningkatkan laba dan memperoleh perizinan.

### 1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai berikut.

#### 1. Pemilik UMKM Tahu yaitu Pak Gampang dan Ibu Partiah.

UMKM Tahu Pak Gampang memiliki peran penting dalam penyelesaian laporan ini. Adapun judul laporan yang penulis ambil ialah dari kegiatan di dalam UMKM Tahu tersebut. Pemilik UMKM Tahu tersebut aktif dalam membantu kegiatan mahasiswa selama PKPM dijalankan.

2. Kepala Desa Sinar Ogan Bapak Sarjono, S.E.

Kepala desa Sinar Ogan yaitu bapak Sarjono, S.E. turut aktif membimbing dan memberikan saran serta kritik kepada mahasiswa yang turun ke masyarakat agar tetap memberikan kesan baik selama kegiatan dilangsungkan.

3. Kepala Dusun dan Aparat Desa Sinar Ogan.

Kepala dusun dan aparat desan memiliki peran membantu koordinasi antara masyarakat di desa dengan mahasiswa yang akan terlibat dalam kegiatan di dusun desa Sinar Ogan.

4. Kepala Sekolah dan Guru SDN 1 Sinar Ogan.

Kepala sekolah serta guru SDN 1 Sinar Ogan memiliki peran membantu mahasiswa dalam menjalankan program kegiatan yang melibatkan sekolah sebagai sasaran program kerja.

5. Masyarakat Desa Sinar Ogan.

Masyarakat desa Sinar Ogan membantu mahasiswa dalam melakukan kegiatan serta turut aktif memberikan saran kepada mahasiswa agar program yang dijalankan dapat berlangsung dengan lancar dan sukses.